

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Profil Tasya Farasya

Gambar 2.1. Foto Tasya Farasya



Sumber : Google

Lulu Farassiya Teisa atau lebih dikenal dengan nama Tasya Farasya adalah seorang *beauty influencer* berkebangsaan Indonesia dan berdarah Arab yang lahir di Jakarta pada 25 Mei 1992. Tasya Farasya merupakan anak bungsu dari 3 bersaudara dan memiliki saudara kembar bernama Tasyi Athasyia, pada tahun 2018, Tasya menikah dengan pengusaha muda bernama Ahmad Assegaf. Sejak kecil Tasya hidup di keluarga yang terpandang namun tidak lantas menjadikannya seorang yang manja dan bergantung pada orang lain.

Tasya sudah menjadi anak yatim sejak kecil, ayahnya yang merupakan seorang dokter meninggal saat usia Tasya masih 3 tahun, sejak saat itu ibunya menjadi orang tua tunggal dan Tasya melihat bagaimana ibunya berjuang dan tetap berusaha menghidupi ketiga putrinya. Ibu dari Tasya Farasya adalah

Alawiyah Alatas yang tidak lain adalah salah satu pengusaha perempuan tersukses di Indonesia dan masuk ke dalam jajaran perempuan paling berpengaruh di Indonesia.

Tumbuh dewasa bersama figur seorang ibu yang tangguh dan memiliki *power* kuat inilah yang membuat Tasya Farasya tumbuh menjadi perempuan yang cerdas, disiplin, tidak mudah menyerah, dan selalu rendah hati tidak pernah menyombongkan kekayaan yang dimilikinya. Pada suatu kesempatan Tasya membuat video yang berisikan pendapat orang di sekitarnya mengenai dirinya dan kebanyakan menjawab bahwa Tasya adalah perempuan yang sangat mandiri dan tidak suka menyusahkan orang lain serta mudah bergaul dengan siapa saja.

Tasya Farasya menjalani pendidikan menengah di SMA 8 Bukit Duri, Jakarta Selatan dan menamatkan kuliahnya di jurusan kedokteran gigi Universitas Trisakti. Meskipun sudah resmi menjadi seorang dokter gigi, tapi Tasya lebih memilih karir yang sejalan dengan *passionnya* di bidang kecantikan. Sejak kecil Tasya Farasya memang sudah sering bereksperimen dengan *make up*, bahkan semasa SMA dia sudah bisa mengaplikasikan dandanannya sendiri mengikuti riasan tokoh idolanya yaitu Nicole Scherzinger. Selama masa kuliah, Tasya menjadi model *freelancer* untuk beberapa pemotretan brand-brand lokal dan juga memutuskan untuk membuka jasa *make up* bersama teman kuliahnya yang bernama Rebecca atau becky.

Selama menjadi *make up artist* (MUA), Tasya mengunggah hasil riasan kliennya maupun riasan di wajahnya sendiri ke Instagramnya yang akhirnya mengundang ratusan bahkan ribuan like, komentar, dan feedback positif dari

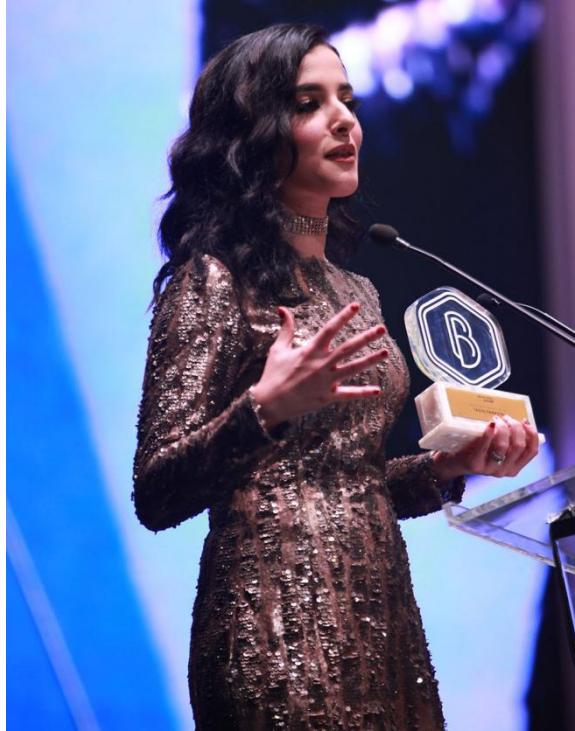
followersnya. Berawal dari unggahan-unggahan di Instagram, Tasya mulai mendapatkan banyak followers, dan sebagian besar diantaranya meminta Tasya untuk membuat *channel* Youtube agar para *followersnya* bisa mengikuti cara Tasya membuat sebuah riasan karena banyak orang yang menyukai hasil riasannya tersebut. Awalnya, Tasya tidak berfikir akan mengikuti saran dari para pengikut di Instagramnya tersebut karena Tasya sama sekali tidak bisa mengoperasikan Youtube terlebih mengedit video, namun berkat bantuan serta support dari teman-temannya akhirnya Tasya memutuskan untuk membuat akun Youtube pada awal tahun 2016.

B. Prestasi dan Pencapaian Tasya Farasya

Terhitung baru di dunia beauty influencer Indonesia, nama Tasya Farasya sudah berlalu lalang di Youtube dan media-media mainstream serta menjadi idola banyak beauty enthusiast di Indonesia bahkan hingga negara tetangga seperti Malaysia dan sekitarnya. Beberapa penghargaan dan nominasi dari ajang-ajang bergengsi berkelas nasional dan internasional pernah disematkan kepada Tasya Farasya. Penghargaan yang dimenangkan Tasya tahun lalu adalah penghargaan di ajang Beauty Fest Asia 2018 yang diselenggarakan oleh Popbela, Tasya Farasya pulang sebagai *Breakout Creator of The Year*.

Penghargaan *Breakout Creator of The Year* ini didapat karena Tasya Farasya merupakan beauty influencer di bidang kecantikan yang termasuk pendatang baru namun popularitasnya sudah sangat tinggi (terutama di tahun 2018) dan konten yang dibuatnya bisa menarik minat masyarakat yang memiliki kecintaan di dunia kecantikan.

Gambar 2.2. Ekspresi Kebahagiaan Tasya Saat Menerima Penghargaan dalam Ajang Beauty Fest Asia 2018



Sumber : <https://www.popbela.com/>

Masih di tahun yang sama, Tasya kembali memenangkan penghargaan dalam ajang pemberian penghargaan kepada para konten kreator muda yaitu XYZ Creator Awards. Tasya Farasya mendapatkan penghargaan sebagai konten kreator di bidang Fashion and Beauty mengalahkan nominator-nominator lain yang sudah memulai karir jauh sebelum Tasya, yaitu Abel Cantika dan Rachel Goddard. Lagi-lagi Tasya memenangkan penghargaan ini karena hasil karyanya yang berupa vlogger mengundang antusiasme banyak audiens.

Gambar 2.3. Penyanyi dan Aktris Sheryl Sheinafia Mewakilkkan Tasya Farasya Menerima Penghargaan dalam Event XYZ Day Creator Awards



Sumber : <https://www.fimela.com/>

Penghargaan bukan hanya suatu hal yang dapat diartikan dengan pemberian gelar tertentu dan piala sebagai tanda seseorang sudah unggul di suatu bidang melebihi para pesaingnya. Pengakuan pihak luar juga diperlukan sebagai tanda seseorang memang berkompeten di bidangnya, begitupun dengan Tasya Farasya, tidak hanya penghargaan secara simbolis yang didapatkannya namun juga pengakuan dan “*awareness*” pihak luar mengenai dirinya.

Beberapa kali Tasya Farasya diundang untuk menjadi model *runway* dan *sideway* oleh beberapa brand besar internasional dan nasional, salah satunya adalah Maybelline, *brand* kosmetik besar asal Amerika Serikat yang mengundang Tasya Farasya bersama dua *beauty influencer* Indonesia lain yaitu Sarah Ayu dan Abel Cantika untuk menjadi model *sideway* dalam event akbar New York Fashion Week 2018. Sebuah kesempatan yang begitu langka bagi para *beauty influencer* lokal untuk bisa menghadiri event bergengsi bersama para selebritis, *fashion guru*, dan *beauty guru* papan atas dari berbagai negara.

Gambar 2.4. Tasya Farasya Saat Re-Creat Look Bibhu Mohapatra dalam Runway New York Fashion Week.



Sumber : <https://www.maybelline.co.id/>

Tidak hanya penghargaan dan pengakuan dari masyarakat saja, tasya Farasya juga mendapat kepercayaan untuk membuat produk kolaborasi dengan beberapa brand baik itu brand lokal maupun brand tingkat internasional. Kerja sama yang ditawarkan oleh perusahaan tersebut menandakan bahwa Tasya Farasya dapat dianggap sebagai tokoh yang disukai oleh masyarakat sehingga apabila merek perusahaan tersebut bekerjasama dengan Tasya, mereka berharap produknya akan laku terjual dan diminati oleh konsumen.

Pada akhirnya, hampir semua produk kolaborasi Tasya Farasya selalu ramai menjadi perbincangan dan laris di pasaran. Ada banyak sekali review yang diberikan baik oleh konsumen dan *beauty influencer* lain tentang produk kolaborasi Tasya Farasya, bahkan tidak jarang beauty vlogger atau beauty blogger yang membuat konten khusus tentang produk kolaborasi Tasya Farasya karena konten review Tasya Farasya banyak dicari oleh para *beauty enthusiast*.

Gambar 2.5. Kolaborasi Tasya Farasya dan Mineral Botanica “Henna Night Collection”



Sumber : Editorial Female Daily

Gambar 2.6. Kolaborasi Tasya Farasya dan Elshe Skin “Nude Collection”



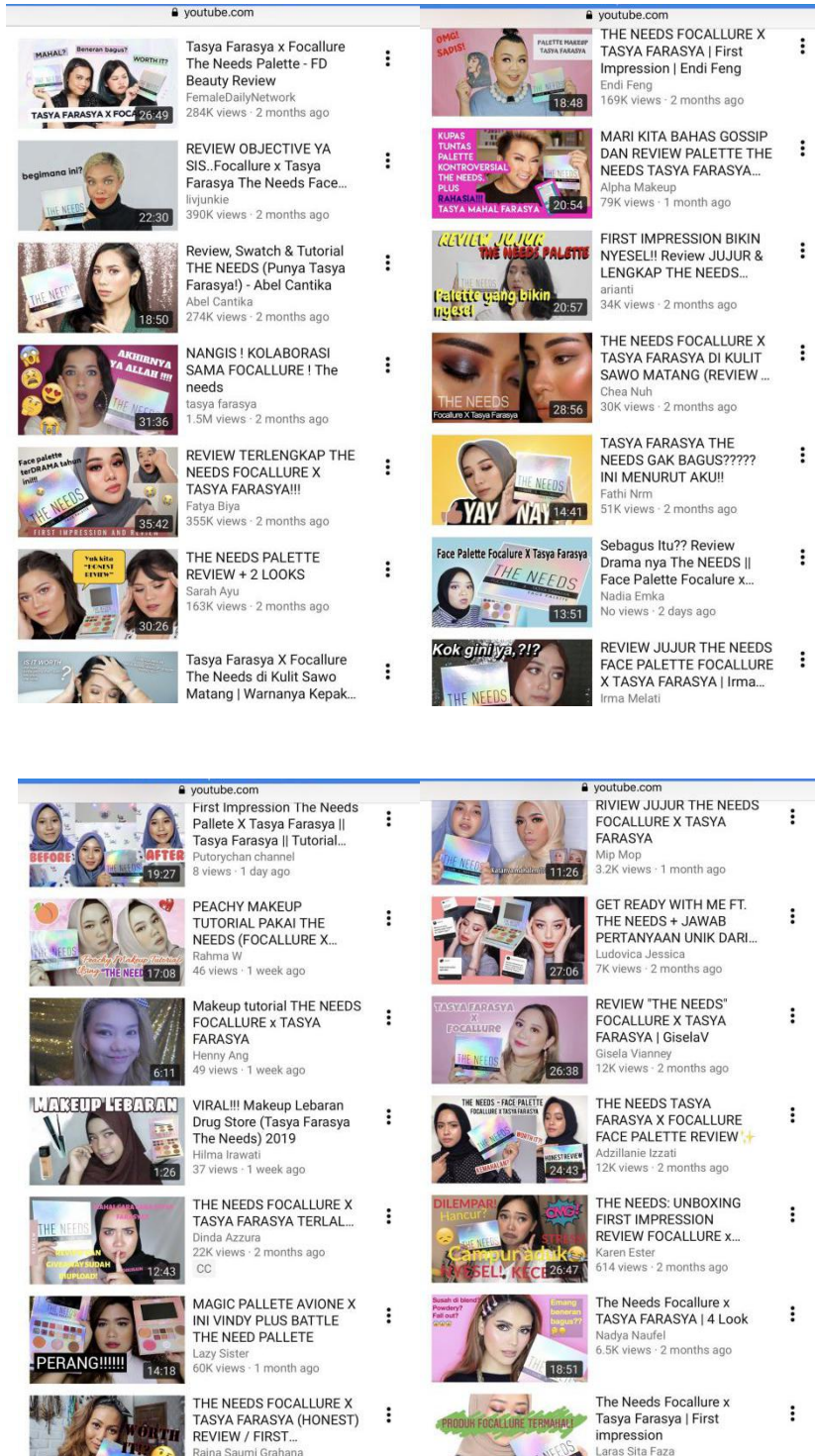
Sumber : Jurnal Sociolla

Gambar 2.7. Kolaborasi Tasya Farasya dan Focallure “The Needs”



Sumber : Google

Gambar 2.8. Beberapa Review Beauty Influencer dan Platform Beauty Network di Youtube Tentang Produk Kolaborasi Tasya Farasya



Sumber : Youtube

c. Akun Youtube Tasya Farasya

Sejak awal, akun Youtube Tasya Farasya memang dibuat untuk menjadi channel Youtube yang membahas tema-tema kecantikan sesuai dengan passion yang dimiliki oleh sang pemilik, mulai dari tutorial make up, review produk kecantikan, beauty hacks, hingga *challenge* atau tantangan yang bertemakan seputar kecantikan. Video pertama yang diupload oleh Tasya adalah video dengan judul My First Video Ever yang diupload pada 29 Januari 2017 dan sudah dilihat oleh 290.000 kali adalah cikal bakal kesuksesan Tasya Farasya di dunia per Youtube an di Indonesia.

Gambar 2.9. Video Pertama Tasya Farasya di Youtube “*My First Video Ever*”



Sumber : Youtube

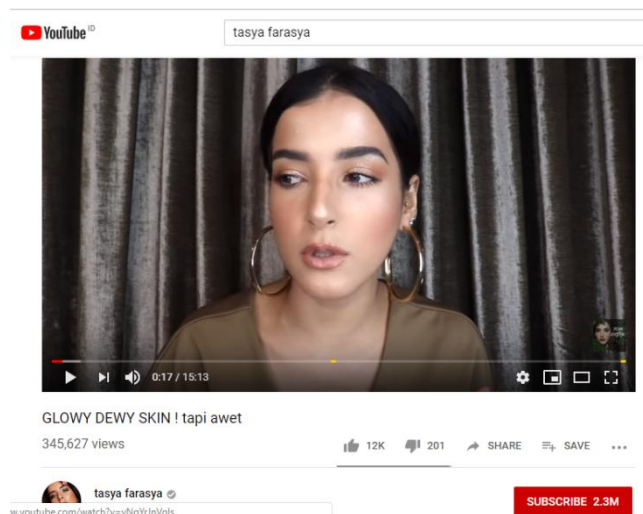
Pada bulan april 2019 dengan jumlah 200 video yang diunggahnya ke Youtube, Tasya Farasya berhasil mendapatkan 2.3 juta subscribers dan terus bertambah hingga saat ini. Tasya mengunggah video 1-2 kali per minggu dan

rata-rata dilihat oleh 400 ribu hingga satu juta viewers, bahkan di beberapa video, Tasya bisa mendapat 2 hingga 3 juta penonton.

Topik-topik yang ada di akun Youtube Tasya pun beragam seperti *beauty influencer* pada umumnya, mulai dari tutorial make up, review produk kecantikan, dan melakukan *challenge* yang berhubungan dengan make up. Pada beberapa kesempatan, Tasya juga mengundang Youtubers atau selebritis lain untuk membuat kolaborasi konten dengannya.

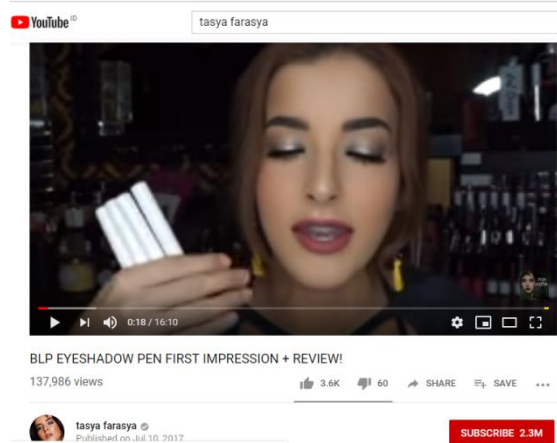
Beberapa video kolaborasi Tasya dengan Youtubers dan selebritis bahkan sempat menduduki trending di Youtube dan mendapatkan 5 juta lebih penonton. Salah satu segmen yang paling menarik di Youtube Tasya Farasya dan berbeda dengan Youtubers lain adalah video Rahasia Make Up MUA Hits yang selalu mendapat respon positif dari viewers. Dalam video ini, Tasya mengundang MUA papan atas di Indonesia yang sudah memiliki jam terbang tinggi dan *fee* mahal untuk mendandaninya di depan kamera.

Gambar 2.10. Contoh Video Make Up Tutorial di Youtube Tasya Farasya “Glowy Dewy Skin! Tapi Awet”

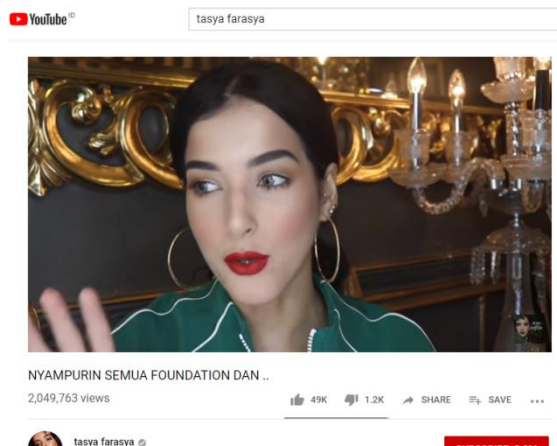


Sumber : Youtube

**Gambar 2.11. Contoh Video Review Produk di Youtube Tasya Farasya
“BLP Eyeshadow Pen First Impression + Review”**



**Gambar 2.12. Contoh Video Beauty Challenge di Youtube Tasya Farasya
“Nyampurin Semua Foundation. Dan....”**



Gambar 2.13. Contoh Video Kolaborasi Tasya Farasya “Dandan 10 Menit *with* Titi Kamal”



Sumber : Youtube

D. Profil Coder

Hasil coding yang dilakukan oleh coder lain di luar hasil dari peneliti sendiri akan dijadikan sebagai pembanding hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, sehingga hasil dari penelitian analisis isi bisa dianggap reliabel. Coder dipilih berdasarkan pengalaman dan kemampuannya dalam melihat personal branding dalam media dan juga pemahamannya mengenai dunia kecantikan.

Pada penelitian ini, coder yang dipilih adalah Shafir Walida Haq yang merupakan mahasiswi tingkat akhir di Universitas Negeri Yogyakarta dan mengambil jurusan Ilmu Komunikasi, sehingga kajian media dan *personal branding* bukanlah hal yang baru baginya.

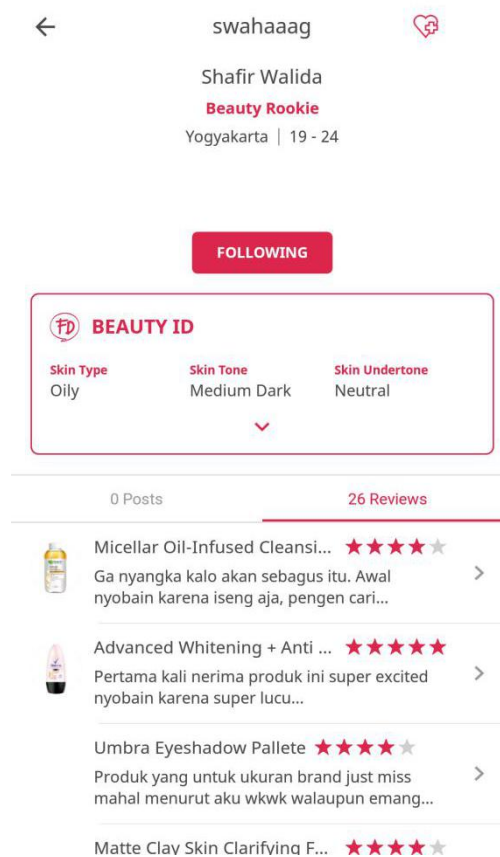
Gambar 2.14. Profil Shafir Walida Haq



Shafir lahir di Yogyakarta 23 November 1997, ia mulai menyukai dunia kecantikan sejak masuk ke dunia perkuliahan. Shafir mulai mengikuti Tasya Farasya pada awal 2017 dan menjadi subscribers setianya hingga saat ini. Terkadang dalam beberapa kesempatan, Shafir juga aktif menulis review dan

menulis beberapa kolom diskusi di Female Daily Network (forum kecantikan pertama di Indonesia yang didirikan oleh Hanifa Ambadar) ataupun SOCO by Sociolla.

Gambar 2.15. Laman Female Daily Shafir Walida Haq



Pengetahuan Shafir yang kuat mengenai kecantikan, personal branding, dan kajian media tentunya akan mempermudah penelitian nantinya karena Shafir tidak akan kesulitan dalam mengklasifikasikan aspek-aspek *personal branding* Tasya Farasya yang muncul dalam video Youtubenanya.